

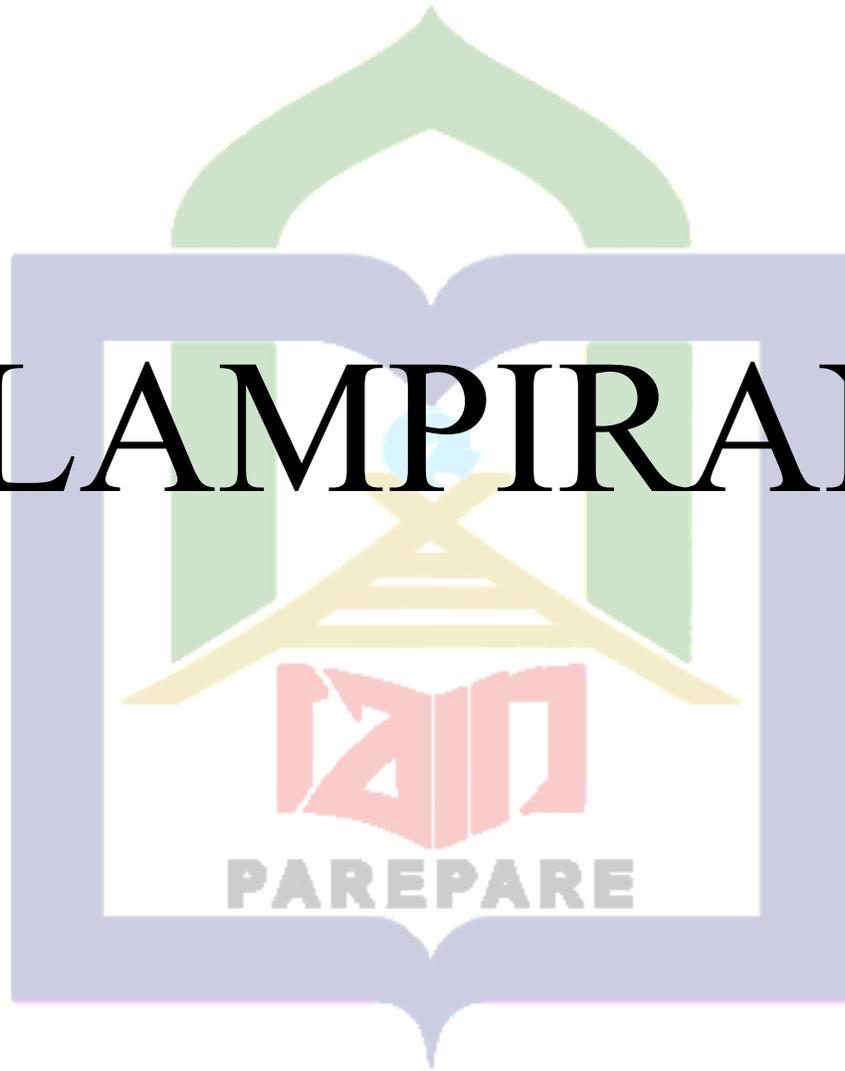
DAFTAR PUSTAKA

- A. Baki, Nasir. 2014. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Al-Ballawi, Salamah Muhammad Al-Harafi. 2016. *Buku Pintar Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Aman, Samsul Munir. 2010. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B.M., Mills. 1964. *Innovation in Educationi*. New York: Columbia Univesity.
- Cohen, Louis, Lawrence Manion dan Keith Morrison. 2019. *Research Method In Education, Sixth Edition*, <http://gtu.ge/Agro-Lib/RESEARCH%20METHOD%20COHEN%20ok.pdf> (diakses pada tanggal 2 September 2019)
- Departemen Agama RI, tahun 2006, *UU Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam Depag.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*. 2009. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elinawati, Winda. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repitition* (AIR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMPN 7 Dedai”. Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Biologi: Sintang.
- Fajri, Zul dan Ratu Aprilia Senja. 2018. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher.
- Fitriana, Martina. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repitition* (AIR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kedisiplinan Siswa Mts Neger 1 Bekasi”. Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Matematika: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cet. 2; Malang: UIN Maliki Press.

- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2004. *Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah*. Yogyakarta: Global Pustaka Umum.
- Mufida, Nurul Na'matul. 2017. "Eksperimen Pembelajaran Dengan Model *Auditory, Intellectually, Repitition* (AIR) dan Direct Intructions Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat Motivasi Siswa kelas VIII SMP". Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Matematika: Surakarta.
- Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*. Cet. V; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzayyana, Ridha. 2018. "Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repitition* (AIR) Ditinjau dari Pemahaman Konsep Matematis Siswa". Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Matematika: Bandarlampung.
- Nasir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminto. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purnamasari, Yurdiana Ika. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repitition* (AIR) Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Jetis". Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Matematika: Ponorogo.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sanusi, Uci dan Rudi Ahmad Suryadi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sekolah Tinggi Agama Negeri (STAIN) Parepare. 2004. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Media.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruuz. <http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/model-pembelajaran-auditory.html?m=1> (diakses pada tanggal 2 Maret 2021).
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Cet 1; Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Edisi 1; Jakarta: Kencana Pernadamedia Group.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perhitungan SPSS*. Cet. 2; Jakarta: Kencana Pernadamedia Group.

- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*. Cet. 4; Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2016. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryantara, Bahroin. 2010. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Yudhistira.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung, PT Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Logos.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Uno, Hamzah B, Nina Lamatenggo dan Satria. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Putry Sekartaji. 2018. "Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repitition (AIR)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah". Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Matematika: Malang.
- Wahab, Abdul Asiz. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Wahib, Abdul. 1998. *Menumbuhkan Bakat dan Minat Anak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Waridah, Ernawati. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia.
- Winkel, W. S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yatim, Badri. 1997. *Historiografi Islam*. Jakarta: Wacana Ilmu.

LAMPIRAN



PROFIL SEKOLAH
DATA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama Madrasah	:	MAN 2 Barru
NSM	:	131173110013
NPSN	:	40320369 A
Alamat Lengkap	:	Lakalitta Desa Cilellang
Desa	:	Cilellang
Kecamatan	:	Mallusetasi
Kabupaten	:	Barru
Kode Pos	:	90753
No. Telp	:	(0427) 2324981
Luas Tanah	:	7988 M2
Luas Bangunan	:	3302 94
Status Tanah	:	Milik Sendiri
Sertifikat	:	Ada/tidak ada
Email	:	Man2barru16@gmail.com
Website	:	Manmadellobarru.net

I. Visi Misi MAN 2 Barru

1.1 Visi

Terwujudnya generasi muslim yang kreatif., inovatif, integratif, mandiri dan bertanggung jawab melalui Tafaqquh Fiddin.

	27	63	90	23	28	51	42	45	87	24	30	54	32	46	78	14	31	45	162	243	405
Mengulang/tidak naik						0			0			0									
Jumlah Ruang Kelas	5					5					15										
Jumlah Rombel	5					5					15										
MUTASI SISWA	KELAS X						KELAS XI						KELAS XII						JUMLAH		
	MIA			IIS			IPA			IPS											
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
Masuk					0				2			0			0			0	0	0	0
Keluar /Drop out					0							0			0			0	0	0	0
Keluar /Pindah											2			0				0	2	0	2

1.3 Data pendidikan dan Tenaga Kependidikan

A	DATA GURU/PEGAWAI	L	P	Jml
	Kepala Madrasah		1	1
	Wakil Kepala Madrasah	2	2	4
	Guru Mapel Umum	5	11	16
	Guru Penjaskes	1		1
	Guru Agama	8	8	16
	Guru BK	1	1	2
	Guru B.Inggris	1	2	3
	Ka TU	1		1
	Pelaksana TU	2	1	3
	Bendahara	1		1
	Personel Lainnya	5	1	6
	Jumlah	27	27	54
B	PNS KEMENAG	16	12	28
	PNS Diknas	0		0
	GTT/GTY	7	11	18
	PTT/PTY/SATPAN	5	2	7
C	TINGKAT PENDIDIKAN	L	P	Jml
	≤ SLTA		1	0
	Diploma I (D1)		0	0
	Diploma II (D2)		0	0
	Diploma III (D3)		0	0

	Strata I (S1)	20	17	37
	Strata II (S2)	3	7	10
	Strata III (S3)	1		1
D	Jumlah Guru PNS	L	P	Jml
	Gol II		1	1
	Gol III	12	11	23
	Gol IV	1	3	4
E	SERTIFIKASI	L	P	Jml
	PNS Kemenag	8	7	15
	PNS Diknas	0	0	0
	GTT/GTY	2	1	3
	Belum Sertifikasi	2	0	2

1.4 Data Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan Sarana Pendidikan	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jml
Bangku/Kursi siswa	200	25	50		275
Bangku/Kursi siswa	50	10			60
Bangku/Kursi siswa	10			10	20
Kursi siswa	200	30			230
Lemari	4	1			5
Rak Buku	4				4
Papan Tulis	17	1			18
Komputer Kantor	1			3	4

Komputer Siswa	35			12	47
Rangka Manusia	1			2	3
Alat Peraga					
Pkn					0
B. Indonesia					0
Matematika					0
IPA					0
IPS					0
Abas	0	0	0	1	1
Globe	0	1	0	1	2
Tape Recorder	1		0		1
Bola volley	4	0	0	5	9
Bola sepak	1	0	0	2	3
Tenis Meja	0	0	0	2	2
Raket	0	0	0	0	0
Matras	0	0	0	1	1
Kasur	0	1	0	0	1
Obat-obat	15	0	0	0	15
Bola basket	5	0	0	2	7
Net	3	0	0	3	5
Wireless	2	0	0	0	2

1.5 Data Keadaan Gedung, Sarana dan Prasarana

Keadaan Gedung, Sarana dan Prasaran	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jml
Ruang Kelas	11	0	0	0	11
Ruang Kamad	1	0	0	0	1
Ruang Guru	1	0	0	0	1
Ruang TU	1	0	0	0	1
Ruang Lab. IPA	1	0	0	0	1
Ruang Lab. Komputer	0	0	0	0	0
Ruang Lab. Bahasa	1	0	0	0	1
Sanggar Pramuka	0	0	0	0	0
Ruang Perpustakaan	1	0	0	0	1
Ruang Keterampilan	0	0	0	0	0
Ruang Seni	0	0	0	0	0
Ruang UKS	0	0	0	0	0
Aula	0	0	0	0	0
Ruang Perpustakaan	1	0	0	0	1
Ruang Koperasi	1	0	0	0	1
Mushola/ T.Ibadah	1	0	0	0	1
WC	5	1	1	4	11
Kamar Mandi	5	1	1	4	11
Kantin	1	0	0	0	1
Parkir	1	0	0	0	1

R. Penjaga	1	0	0	0	1
Pagar	400	0	0	200	600
Tempat Olahraga	2	0	0	0	2
Matras	2	0	0	1	1
Lapangan Tennis Meja	5	0	0	2	1
Bola Basket	5	0	0	2	7
Net	3	0	0	3	6
Wireless	2	0	0	0	2



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan : MAN 2 Barru
Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : XI/Genap
Alokasi waktu : 2 Jam Pelajaran @35 Menit
Tahun pelajaran : 2019/2020
Materi pokok/Topik : Memahami latar belakang berdirinya Dinasti Abbasiyah

I. KOMPETENSI INTI

- 1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 1.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 1.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata pelajaran.
- 1.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam pandangan teori.

II. KOMPETENSI DASAR

2.1 Memahami latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.1 Menjelaskan latar belakang runtuhnya dinasti umayyah dan berdirinya dinasti abbasiyah

3.2 Menjelaskan proses berdirinya dinasti abbasiyah

3.3 Menjelaskan perodesasai pemerintahan dinasti abbasiyah

IV. TUJUAN DAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, maka peserta didik diharapkan:

4.1 Siswa mampu menjelaskan latar belakang runtuhnya dinasti umayyah dan berdirinya Dinasti Abbasiyah

4.2 Siswa mampu menjelaskan proses berdirinya dinasti abbasiyah

4.3 Siswa mampu menjelaskan perodesasai pemerintahan dinasti abbasiyah

V. MATERI POKOK/ ESENSIAL

Konsep	:	Sejarah berdirinya dinasti abbasiyah berawal dari runtuhnya dinasti umayyah yang pendirinya bani abbasiyah yang dikenal sebagai abu abbas as-saffah yang merupakan khalifah pertama pada dinasti abbasiyah yang dibai'at dikota kufah. Dan membangun sebuah istana hasimiyah dikota alhasimiyah sebagai pusat pemerintahan samapi ia wafat, kemudian dilanjutkan dilanjutkan oleh khalifah kedua yaitu abu ja'far al-mansur, dan pusat pemerintahan dipindahkan dikota baghdad.
--------	---	---

Fakta	: Dinasti abbasiyah didirikan oleh abu abbas as- saffah. Diberi gelar as-saffah yang artinya penumpahan darah, ia di beri gelar ini karena ia memiliki kemauan yang keras dan tidak segan-segan untuk menumpah darahkan guna untuk mewujudkan keinginannya dan abu muslim al- khurasani. Proses berdirinya kekuasaan bani abbasiyah ini berlangsung selama lima abad dari 132- 656 H atau 750-1258 M dengan 37 khalifah selama lima periode.
Prosedur	: Proses beridirinya dinasti abbasiyah ini berlangsung dengan lima perodesasi yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Periode pertama (750-847 M) yaitu jumlah pemimpinnya pada periode tersebut ada sembilan orang pemimpin 2) pada periode kedua (847- 945 M) yang dipimpin oleh 13 orang khalifah. 3) periode ke tiga (945- 1075 M) yang dipimpin empat orang khalifah. 4) periode ke empat (1075- 1160 M). 5) periode kelima (1160- 1258 H). <p>Kemajuan dinasti abbasiyah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. administrasi 2. sosial 3. kegiatan ilmiah 4. peran pemerintahan <p>Kemunduran dinasti abbasiyah yaitu:</p>

		1. internal 2. eksternal
Prinsip	:	-

A. Latar Belakang Berdirinya Abbasiyah

Runtuhnya Dinasti Umayyah merupakan awal berdirinya Dinasti Abbasiyah. Pemerintahan Dinasti Abbasiyah merupakan kelanjutan dari pemerintahan Dinasti Umayyah yang telah digulingkannya. Hal ini berawal dari ketidakpuasan terhadap kebijakan dari kinerja dari pejabat pemerintahan Dinasti Umayyah, sehingga terjadi perlawanan dan pemberontakan. Perlawanan yang terberat yang dihadapi oleh Dinasti Umayyah datang dari Bani Abbas yang mendapat dukungan dari golongan khawarij dan golongan syiah yang merasa tidak puas terhadap pemerintahan Dinasti Umayyah. Sebenarnya perlawanan ini sudah ada sejak berdirinya Dinasti Umayyah. Namun perlawanan secara terang-terangan baru tampak ketika kekuasaan Dinasti Umayyah dipegang oleh Khalifah Hisham bin Abdul Malik, dan puncak dari perlawanan terjadi pada saat khalifah Marwan bin Muhammad (Marwan II) berkuasa. Tokoh utama perlawanan Bani Abbasiyah terhadap khalifah Marwan bin Abdullah bin Muhammad yang dikenal sebagai Abu Abbas As-safah (As-safah yang artinya penumpahan darah, ia di beri gelar ini karena ia memiliki kemauan yang keras dan tidak segan-segan untuk menumpah darah guna untuk mewujudkan keinginannya) dan Abu Muslim al-Khurasani. Dinasti ini dinamakan Dinasti Abbasiyah karena para pendirinya dan penguasanya merupakan keturunan dari Abbas bin Abdul Muthalib, paman Nabi Muhammad SAW.

Keruntuhan yang dialami oleh khalifah Dinasti Umayyah ini karena terjadinya

kekacauan dalam kehidupan bernegara. Para khalifah dan pejabat negara lainnya sering membuat beberapa kekeliruan diantaranya :

1. Dinasti Umayyah menganak emaskan (mengistimewakan) bangsa Arab. Para penguasa baik pusat maupun didaerah semua orang Arab, sehingga Dinasti Umayyah merupakan Arab murni, dan Umayyah juga meanggap rendah orang non Arab, sehingga hal ini membuat kaum Non arab kecewa.
2. Dinasti umayyah memihak salah satu golongan dari suku Arab yang bersaing, yaitu Arab utara (Maturidiyah), dan Arab Selatan (Himyariyah), sehingga hal ini mengakibatkan suku yang tidak mendapat dukungan dari penguasa kecewa.
3. Dinasti umayyah menindas secara terus menerus kepada para pengikut Ali dan Bani Hasyim, akibatnya kaum syiah pendukung Ali memberontak. Mereka menuntut hak keturunan Ali untuk Menjadi Khalifah.
4. Banyaknya para pemimpin Dinasti Umayyah melakukan pelanggaran terhadap ajaran agama islam, dampaknya para tokoh agamapun kecewa dan meanggap pemerintahan Dinasti ini sebagai kekuasaan yang sekuler. Dengan hal tersebut menyebabkan banyak yang protes.

Kaum khawarij dan Syiah bangkit untuk melawan dan memberontak , namun dapat di berhentikan, karena pasukan Dinasti Umayyah terlalu tangguh untuk dikalahkan. Kemudian tibalah masa khalifah Umar bin Abdul Aziz naik tahta, khalifah yang mempunyai sifat yang lemah lembut, memerintah dengan adil, dan melakuakan semua orang dengan setara. Hujatan dan cacian terhadap Ali dan keturunannya dihentikan, bahkan ia bersikap lunak kepada mereka, kalifah ini anti kekerasan, ia memerintah dengan mengutamakan perdamaian. Kesempatan inilah yang dimanfaatkan Bani Hasyim secara Diam- diam mendirikan propaganda

menggalang kekuatan secara sembunyi- sembunyi. Dengan tokoh:

- a) Muhammad Al-Abbas
- b) Ibrahim Al Imam
- c) Abu Muslim Al-Khurasani

Dari ketiga tokoh propaganda tersebut Abu Muslim Al Khurasani merupakan propagandis yang paling sukses dan terkenal. Mereka menerapkan politik bersahabat, artinya keturunan Bani Abbas tidak memperlihatkan sikap bermusuhan dengan Bani Umayyah atau siapapun, Hal ini dimaksudkan agar mendapat simpati umat dan dukungan dari kelompok pendukung Ali (Syiah), dan Menjadikan Khurasan sebagai pusat kegiatan gerakan Bani Abbas yang dipimpin oleh Abu Muslim Al-Khurasani.

Strategi ini ternyata berhasil menghimpun kekuatan besar dan dahsyat yang tidak bisa dibendung lagi oleh golongan manapun juga. Dalam perjuangannya untuk mendirikan Dinasti Abbasiyah, para tokoh pendiri Dinasti ini menerapkan cara kepemimpinan yang bersifat *kolektif* (kolegial leadership), namun tertutup dengan gerakan bawah tanah. Para tokoh pendiri Dinasti Abbasiyah menetapkan tiga kota sebagai pusat kegiatan, yaitu: *Humaymah* sebagai pusat perencanaan organisasi, *Kufah* sebagai kota penghubung dan *Khurasan* sebagai pusat gerakan praktis.

Proses berdirinya Dinasti Abbasiyah dimulai dari tahap persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh Ali bin Abdullah bin Abbas. Gerakan bawah tanah dan propaganda untuk mendirikan Dinasti Abbasiyah ini dimulai ketika Dinasti Umayyah berada di bawah kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz (717-720 M). Pada waktu itu Umar bin Abdul Aziz memimpin dengan adil. Negara dalam keadaan aman, tentram dan stabil. Ia juga menerapkan persamaan hak kepada seluruh warga negara.

Kondisi ini memberi peluang pada Bani Abbas untuk menyusun kekuatan dengan melakukan gerakan bawah tanah dan propaganda di kota Al Humaymah.

Peluang emas yang dimiliki Bani Abbas untuk merebut kekuasaan Bani Umayyah itu terjadi pada masa Khalifah Marwan Bin Muhammad (127 – 132 H = 745 – 750 M) yakni khalifah Bani Umayyah terakhir, di mana waktu itu pemerintahan Dinasti Umayyah mencapai puncak kekacauan yang sulit diatasi. Pemimpin gerakan Bani Abbasiyah pada waktu itu adalah Muhammad bin Ali (wafat tahun 743 M) kemudian diteruskan anaknya Ibrahim Al Imam dengan mengangkat Abu Muslim Al Khurasani sebagai panglima perang

Abu Muslim Al-Khurasani merupakan seorang pemuda yang pemberani, pada usia 19 tahun ia diangkat sebagai panglima perang oleh Ibrahim Al Imam. Ia banyak memperoleh dukungan di kota Khurasan. Pernah dalam sehari ia berhasil menarik simpati penduduk dari sekitar 60 desa di sekitar Merv. Abu Muslim Al Khurasani mengajak golongan Syiah, golongan Alawiyyin (Bani Ali) untuk menentang Bani Umayyah yang telah menindas mereka.

Sebelum Abu Muslim Al Khurasani diangkat sebagai panglima perang, gerakan dakwah dan propaganda dilakukan secara diam-diam. Hal itu dilakukan karena belum berani melawan Dinasti Umayyah secara terang-terangan. Pada tahun 747 M setelah Abu Muslim Al Khurasani diangkat menjadi panglima perang, Ibrahim Al Imam menyuruhnya untuk merebut kota Khurasan dan menyingkirkan orang-orang Arab yang mendukung Dinasti Umayyah. Namun rencana ini tercium oleh khalifah Marwan II dan akhirnya Ibrahim Al Imam ditangkap dan dipenjara hingga meninggal. Selanjutnya komando perlawanan diambil alih keponakan Ibrahim Al

Imam yang bernama Abdulloh bin Muhammad yang dikenal sebagai Abu Abbas As Saffah. Ia tetap menunjuk Abu Muslim Al Khurasani untuk menjadi panglima dan melakukan perlawanan di Khurasan.

Tokoh-tokoh pendiri Bani Abbasiyah, antara lain:

- a) Muhammad bin Ali bin Abdullah,
- b) Ibrahim al Imam,
- c) Abu Muslim Al Khurasani,
- d) Abul Abbas as-Shaffah
- e) Abu Ja'far al Mansyur.

Untuk mendapatkan simpati dari masyarakat, Bani Hanyim memakai Agama sebagai alat propaganda, bahwa menggulingkan Dinasti Umayyah adalah merupakan perintah agama. Mereka juga menyatakan bahwa khalifah adalah hak dari keluarga nabi, dengan harapan kaum syiah mau memberikan dukungannya. Sehingga gerakan mereka didukung oleh kaum syiah, khawarij, dan mawali dikota khusan yang sebelumnya selalu tertindas oleh Dinasti Umayyah. Gerakan menentang Dinasti Umayyah semakin membesar saat khalifah dijabat oleh Marwan bin Muhammad (Marwan II). Dengan peristiwa tersebut sehingga Dinasti Umayyah dapat digulingkan maka berdirilah khalifah Dinasti Abbasiyah khalifah pertamanya adalah Abu Abbas Ash-Shaffah yang di bai'at di kota kuffah, dan membangun sebuah istana Hasimiyah dikota Hasimiyah sebagai pusat pemerintahan sampai ia wafat. Kemudian dilanjutkan oleh khalifah yang kedua yaitu Abu Ja'far Almansur dan pusat pemerintahan dipindahkan ke kota baghdad. Dinasti Abasiyah ini berkuasa sejak tahun 132- 656 H/750-1258 M yaitu selama lima abad Dengan 37 Orang Khalifah.

B. Silsilah Kekhalifahan Dinasti Abbasiyah

Silsilah kekhalifahan Dinasti Abbasiyah dibagi menjadi lima periode kekhalifahan yang mana kelima periode tersebut dipimpin oleh 37 khalifah, akan tetapi hanya 9 orang khalifah yang populer dalam memegang kekuasaan. Sisanya hanya menjadi simbol kekuasaan, sebab yang menjalankan roda pemerintahan kebanyakan orang-orang dari keturunan Turki dan Persia.

Adapun lima periode kekhalifahan dinasti Abbasiyah adalah :

a) Periode pertama (750- 874 M)

Periode I merupakan periode pengaruh Persia I disebut demikian karena pada periode ini terdapat sebuah keluarga bangsawan yang sangat berpengaruh dalam pemerintahan Dinasti Abbasiyah yakni keluarga Barmak yang merupakan keluarga yang membina hubungan baik dengan dinasti Abbasiyah, yang ikut berjuang dalam gerakan dakwah dinasti Abbasiyah dan ikut berperan besar dalam proses berdirinya dinasti ini.

Periode ini dikenal sebagai abad keemasan dan kejayaan Islam, kekuasaan sepenuhnya berada ditangan khalifah. Sembilan khalifah yang paling terkenal yaitu:

- a. As- saffah tahun 132- 136 H/ 750- 754 M (4 tahun)
- b. Al- Mansur tahun 136- 158 H/ 754- 775 M (4 tahun)
- c. Al- Mahdi tahun 158- 169 H/ 775- 785 M (4 tahun)
- d. Al- Hadi tahun 169- 170 H/ 785- 786 M (1 tahun 3 bulan)
- e. Ar- Rasyid tahun 170- 193 H/ 786- 809 M (23 tahun 2 bulan)
- f. Al- amin tahun 193- 198 H/ 809- 813 M (4 tahun 8 bulan)
- g. Al- ma'mun tahun 198- 218 H/ 813- 833 M (20 tahun)

- h. Al- mu'tashim tahun 218- 227 H/ 833- 842 M (8 tahun 8 bulan)
- i. Al- watsiq tahun 227- 232 H/ 842- 847 M (5 tahun 9 bulan)

b) Periode kedua (847- 945 M)

Periode ini disebut masa pengaruh turki pertama karena kekuasaan khalifah banyak dipengaruhi oleh orang- orang turki sebagai tentara, yang menjadi tentara Dinasti Abbasiyah yang sangat mendominasi pemerintahan. Pada masa ini pengaruh aliran salaf sangat kuat, sehingga aliran Mu'tazilah mengalami kemunduran karena kebebasan berpikir mulai ditinggalkan. Pada masa ini ada 13 orang khalifah yang berkuasa sebagai berikut:

- a. Al- mutawakkil tahun 232- 247 H/ 847- 861 M (14 tahun 9 bulan)
- b. Al- mutasir tahun 247- 248 H/ 861- 862 M (6 bulan)
- c. Al- musta'in tahun 248- 252 H/ 862- 866 M (3 tahun 8 bulan)
- d. Al- mu'taz tahun 252- 255 H/ 866- 868 M (3 tahun 8 bulan)
- e. Al- muhtadi tahun 255- 256 H/ 868- 869 M (11 bulan)
- f. Al- mu'tamid tahun 256- 279 H/ 869- 892 M (23 tahun 6 bulan)
- g. Al- mu'tadid tahun 279- 289 H/ 892- 902 M (9 tahun 9 bulan)
- h. Al- muktafi tahun 289- 295 H/ 902- 908 M (6 tahun 9 bulan)
- i. Al- muqtadir tahun 295- 320 H/ 908- 932 M (25 tahun)
- j. Al- qahir tahun 320- 322 H/ 932- 934 M (1 tahun 5 bulan)
- k. Ar- radi tahun 322- 329 H/ 934- 940 M (6 bulan)
- l. Al- mttaqi tahun 329- 333 H/ 940- 944 M (4 tahun)
- m. Al- mustakfi tahun 333- 334 H/ 944- 945 M (1 tahun 4 bulan)

c) Periode ketiga (945- 1075 M)

Periode ini disebut juga masa pengaruh pesia kedua, karena kekuasaan abbasiyah dibawah pengaruh dinasti buwaih, karena keluarga bani buwaih menjadi orang kepercayaan khalifah dan bahkan memiliki kekuasaan seperti khalifah. Khalifah al- mustakfi telah meangkat orang sebagai amirul umara, seperti ahmad bin buwaih diberi gelar ruknuddaulah. Adapun pada periode ini ada 4 khalifah yang berkuasa yaitu:

- a. Al- mutik tahun 334- 363 H/ 945- 973 M (29 tahun 5 bulan)
 - b. Ar- tay tahun 363- 381 H/ 973- 991 M (17 tahun 8 bulan)
 - c. Al- qadir tahun 381- 422 H/ 991- 1031 M (41 tahun 1 bulan)
 - d. Al- qaim tahun 422- 467 H/ 1031- 1075 M (44 tahun 9 bulan)
- d) Periode ke empat (1075- 1160 M)

Periode ini disebut masa pengaruh turki kedua, karena kekuasaan dinasti abbasiyah dibawah kendali bani saljuk syiria, bani saljuk irak, dan bani saljuk kurdistan. Pada periode inilah terjadi perang salib, yaitu perang antara umat islam dan umat nasrani dari barat. Pada periode ke empat ini ada 5 khalifah yang berkuasa yaitu:

- a. Al- muqtadi tahun 467- 487 H/ 1075- 1094 M (19 tahun 8 bulan)
- b. Al- mustadir tahun 487- 512 H/ 1094- 1118 M (23 tahun 7 bulan)
- c. Al- mustarsyid tahun 512- 529 H/ 1118- 1234 M (17 tahun 7 bulan)
- d. Ar- rasyid tahun 529- 530 H/ 1234- 1135 M (11 bulan)
- e. Al- muqtafi tahun 530- 555 H/ 1135- 1160 M (25 tahun)

e) Periode kelima (1160- 1258 H)

Pada periode ini khalifah abbasiyah telah terbebas dari pengaruh dinasti lain, tetapi kekuasaan hanya berada dikota baghdad, para khalifah yang memegang pemerintahan pada periode kelima yaitu :

- a. Al- mustanjid tahun 555- 566 H/ 1160- 1170 M (10 tahun)
- b. Al- mustadi tahun 566- 575 H/ 1170- 1179 M (9 tahun)
- c. An- nasir tahun 575- 622 H/ 1179- 1225 M (46 tahun 11 bulan)
- d. Az- zahir tahun 622- 623 H/ 1225- 1226 M (9 bulan)
- e. Al- mustansir tahun 623- 641 H/ 1226- 1243 M (18 tahun)
- f. Al- musta'sim tahun 641- 656 H/ 1243- 1258 M (15 tahun)

Pada periode ini, dinasti khawarizmi mengintervensi dinasti abbasiyah. Hingga pada akhirnya baghdad jatuh kepada tentara mongol, serangan tentara mongol mengakibatkan kota baghdad porak-poranda. Pembunuhan besar- besaran terjadi, bahkan khalifah beserta keluarganya juga dibunuh. Baghdad banjir darah oleh kebrutalan tentara mongol. Namun ada seseorang anggota keluarga bani abbasiyah yang bernama Abdul Qasim Ahmad bin Az- Zahir dapat menyelamatkan diri dari kejaran tentara mongol. maka sekian banyak keluarga dari dinasti abbasiyah hanya dia sendiri yang selamat dar tentara mongol.

VI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- | | | |
|-----|--------------------|---|
| 6.1 | Pendekatan | : Saintifik |
| 6.2 | Model Pembelajaran | : <i>Auditory, Intellectually, Repitition</i> (AIR) |
| 6.3 | Metode | : Ceramah, tanya jawab, dan resitasi |

VII. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR

- 7.1 Media : Lembar tes uraian *pretest*
- 7.2 Alat/Bahan : Spidol, Papan tulis, Pulpen, dan Buku tulis.
- 7.3 Sumber Belajar : Buku SKI Siswa Kelas XI Kemendikbud Tahun 2013, Internet, Buku referensi yang relevan, dan lingkungan setempat.

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

8.1 Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)

Kegiatan Guru

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sekaligus literasi Al-Qur'an.
3. Guru mengabsen.
4. Guru mengkondisikan kesiapan mental peserta didik dalam belajar.
5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
6. Guru mengantar peserta didik kepada suatu permasalahan yang dihadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan serta bentuk tes dan tugas yang akan diberikan setelah selesai pembelajaran di laksanakan.

Peserta didik dengan khidmat dan santun

1. Menjawab salam.

2. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas sekaligus memimpin kegiatan literasi Al-Qur'an.
3. Mendengarkan guru mengabsen.
4. Merespon pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari dengan serius.
5. Menyimak tujuan dan penjelasan materi yang disampaikan guru.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

Mengamati dengan teliti

1. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah.
2. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang silsilah kekhalifahan dinasti abbasiyah.

Menanya dengan santun

1. Melalui penjelasan pendidik tadi peserta didik dapat menanyakan tentang latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah.
2. Melalui penjelasan guru tadi peserta didik dapat bertanya tentang silsilah kekhalifahan dinasti abbasiyah.

Mencoba dengan penuh semangat

1. Setelah mendengarkan penjelasan pendidik, peserta didik dapat mencari materi pembelajaran pada Buku Siswa tentang latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah dan silsilah kekhalifahan dinasti abbasiyah.
2. Dengan memanfaatkan sumber belajar buku sejarah kebudayaan islam kelas sebelas, masing- masing peserta didik dapat menggali makna tentang latar

belakang berdirinya dinasti abbasiyah dan dapat mengambil ibrah dari mempelajari dinasti abbasiyah

Menalar dengan terampil

1. Merumuskan hasil diskusi tentang latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah dan silsilah kekhalifahan dinasti abbasiyah.
2. Peserta didik dapat membuat peta konsep tentang latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah dan silsilah kekhalifahan dinasti abbasiyah dibuku catatan mereka masing- masing dan dapat memahaminya dari peta konsep yang mereka buat dibuku catatan mereka.

Mengasosiasi

1. Secara bergantian peserta didik dapat menjelaskan latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah dan silsilah kekhalifahan dinasti abbasiyah.
2. Secara bergantian, masing- masing peserta didik dapat menyimpulkan materi tentang dinasti abbasiyah dengan menggunakan peta konsep sesuai dengan pemahaman peserta didik tersebut.

c. Penutup (10 menit)

1. Guru meminta peserta didik mengulangi kembali apa yang telah diajarkan.
2. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
3. Guru meminta peserta didik agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan topik materi dalam pembelajarann
4. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya.
5. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam.

XI. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN:

Penilaian tentang hasil pembelajaran oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi dan laporan kemajuan hasil pembelajaran.

1. Penilaian Kognitif

Dengan menggunakan Tes tulisan (uraian)

No	Soal	Jawaban	Skor
1	Sebutkan kelompok-kelompok yang merasa tidak puas terhadap perlakuan dinasti bani Umayyah?	1) Kelompok muslim non Arab (Mawali) 2) Kelompok Syi'ah dan dan Khawarij 3) Kelompok muslim di Arab di Mekah 4) Kelompok muslim yang shaleh baik Arab maupun non Arab	15/10/5
2	Mengapa kelompok-kelompok tersebut tidak menyenangi kepemimpinan Dinasti Bani Umayyah?	Karena Dinasti Umayyah telah melakukan kesalahan atau kekeliruan dalam masa pemerintahannya, antara lain: 1. Dinasti Umayyah mengitimeakan bangsa Arab atas bangsa lainnya dan menganggap rendah kaum muslim non Arab (Mawali) sehingga orang Mawali merasa kecewa atas perlakuan ini. 2. Dinasti ini memihak pada satu golongan dari suku Arab yang bersaing. Dalam	10/7/3

		<p>persaingan antara Arab Utara (Mudariyah) dan Arab Selatan (Himariyah), penguasa Dinasti Umayyah mendukung salah satu suku yaitu suku Himariyah sehingga suku yang tidak mendapat dukungan merasa kecewa.</p> <p>3. Dinasti ini selalu menindas para pengikut Ali dan Bani Hasyim. Dinasti ini juga mengingkari salah satu isi dari perjanjian “<i>Ammul Jama’ah</i>” yaitu setelah jabatan khalifah Muawiyah berakhir kekuasaan akan diserahkan pada musyawarah kaum muslimin tetapi Muawiyah dan penerusnya justru mengangkat putra mahkota.</p> <p>4. Banyak diantara pemimpin Dinasti Umayyah melakukan pelanggaran terhadap ajaran Islam yaitu bergaya hidup mewah dan berfoya-foya meniru gaya hidup penguasa Romawi sehingga para penguasa Dinasti ini memiliki figur yang lemah.</p>	
dst			

Penilaian :

Rubrik skor penilaian tes uraian, yaitu:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai										Total Skor
		Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		15	10	10	10	10	10	15	10	10	10	
		10	7	7	7	7	7	10	7	7	7	
		5	3	3	3	3	3	5	3	4	3	
2		15	10	10	10	10	10	15	10	10	10	
		10	7	7	7	7	7	10	7	7	7	
		5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	
3		15	10	10	10	10	10	15	10	10	10	
		10	7	7	7	7	7	10	7	7	7	
		5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	
4		15	10	10	10	10	10	15	10	10	10	
		10	7	7	7	7	7	10	7	7	7	
		5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	
Dst..												

2. Penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aktifitas															
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	

Penilaian:

- Apabila peserta didik belum memeperlihatkan pemahaman yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan pemahamannya, tetapi belum mengambil nilai perjuangan yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan pemahaman dan sudah belum mengambil nilai perjuangan yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan pemahaman pengetahuannya yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan :

- Penguasaan nilai disesuaikan dengan pemahaman pengetahuan yang diinginkan.

Rentang skor = skor maksimal – skor minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

MK =	14 -16
MB =	11 -13
MT =	8 -10

BT =	4 – 7
------	-------

Keterangan :

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal pemahaman pengetahuannya yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda- tanda awal pemahaman pengetahuannya yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum memahaminya dengan baik)
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda pemahaman pengetahuannya yang dinyatakan dalam indikator dan mulai memahaminya dengan baik).
- MK : Mulai memahami dengan baik (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan pemahamannya yang dinyatakan dalam indikator secara runtut).

3. Penilaian Psikomotor

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

2) Keaktifan dalam diskusi.

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- Kejelasan dan kerapian presentasi.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi skor 10.

Parepare, 13 Mei 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah Guru SKI

Dra. Hj. Rosnawati Buhari, MM
NIP: 19670916 199303 2 003

Asriani
15.1100.007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan : MAN 2 Barru
Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : XI/Genap
Alokasi waktu : 2 Jam Pelajaran @35 Menit
Tahun pelajaran : 2019/2020
Materi pokok/Topik : Memahami latar belakang berdirinya Dinasti Abbasiyah

VI.

KOMPETENSI INTI

- 6.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 6.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 6.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata pelajaran.
- 6.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam pandangan teori.

VII. KOMPETENSI DASAR

2.1 Memahami latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah

VIII. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

8.1 Menjelaskan latar belakang runtuhnya dinasti umayyah dan berdirinya dinasti abbasiyah

8.2 Menjelaskan proses berdirinya dinasti abbasiyah

8.3 Menjelaskan perodesasai pemerintahan dinasti abbasiyah

IX. TUJUAN DAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, maka peserta didik diharapkan:

9.1 Siswa mampu menjelaskan latar belakang runtuhnya dinasti umayyah dan berdirinya Dinasti Abbasiyah

9.2 Siswa mampu menjelaskan proses berdirinya dinasti abbasiyah

9.3 Siswa mampu menjelaskan perodesasai pemerintahan dinasti abbasiyah

X. MATERI POKOK/ ESENSIAL

Konsep	: Sejarah berdirinya dinasti abbasiyah berawal dari runtuhnya dinasti umayyah yang pendirinya bani abbasiyah yang dikenal sebagai abu abbas as-saffah yang merupakan khalifah pertama pada dinasti abbasiyah yang dibai'at dikota kufah. Dan membangun sebuah istana hasimiyah dikota alhasimiyah sebagai pusat pemerintahan samapi ia wafat, kemudian dilanjutkan dilanjutkan oleh khalifah kedua yaitu abu ja'far al-mansur, dan pusat pemerintahan dipindahkan dikota baghdad.
--------	---

Fakta	:	Dinasti abbasiyah didirikan oleh abu abbas as- saffah. Diberi gelar as-saffah yang artinya penumpahan darah, ia di beri gelar ini karena ia memiliki kemauan yang keras dan tidak segan-segan untuk menumpah darahkan guna untuk mewujudkan keinginannya dan abu muslim al- khurasani. Proses berdirinya kekuasaan bani abbasiyah ini berlangsung selama lima abad dari 132- 656 H atau 750-1258 M dengan 37 khalifah selama lima periode.
Prosedur	:	Proses beridirinya dinasti abbasiyah ini berlangsung dengan lima periodesasi yaitu: 6) Periode pertama (750-847 M) yaitu jumlah pemimpinnya pada periode tersebut ada sembilan orang pemimpin 7) pada periode kedua (847- 945 M) yang dipimpin oleh 13 orang khalifah. 8) periode ke tiga (945- 1075 M) yang dipimpin empat orang khalifah. 9) periode ke empat (1075- 1160 M). 10) periode kelima (1160- 1258 H).
Prinsip	:	-

VI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- 6.4 Pendekatan : Saintifik
- 6.5 Model Pembelajaran : *Auditory, Intellectually, Repitition* (AIR)
- 6.6 Metode : Diskusi Kelompok

IX. ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR

- 7.1 Media : Lembar tes uraian *posttest*
- 7.2 Alat/Bahan : Buku tulis dan pulpen.
- 9.3 Sumber Belajar : Buku SKI Siswa Kelas XI Kemendikbud Tahun 2013, Internet, Buku referensi yang relevan, dan lingkungan setempat.

X. KEGIATAN PEMBELAJARAN

8.2 Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru (Kegiatan 10 menit)

8. Guru mengucapkan salam.
9. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sekaligus literasi Al-Qur'an.
10. Guru mengabsen.
11. Guru mengkondisikan kesiapan mental peserta didik dalam belajar.
12. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
13. Guru mengantar peserta didik kepada suatu permasalahan yang dihadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
14. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan serta bentuk tes dan tugas yang akan diberikan setelah selesai pembelajaran di laksanakan.

Peserta didik dengan khidmat dan santun

6. Menjawab salam.
7. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas sekaligus memimpin kegiatan literasi Al-Qur'an.
8. Mendengarkan guru mengabsen.
9. Merespon pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari dengan serius.
10. Menyimak tujuan dan penjelasan materi yang disampaikan guru.

d. Kegiatan Inti (30 menit)

Diskusi Kelompok:

1. Guru telah menugaskan kepada masing-masing kelompok untuk mempelajari materi sejarah berdirinya dinasti abbasiyah.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan membimbing peserta didik dalam melakukan diskusi.
3. Guru meminta perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya.

Tahap Pengetesan (20 menit)

Guru memberikan soal tes uraian *posttest* kepada masing-masing peserta didik dan guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengerjakan tes uraian tersebut secara individu.

3. Setelah mendengarkan penjelasan pendidik, peserta didik dapat mencari materi pembelajaran pada Buku Siswa tentang latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah dan silsilah kekhalifahan dinasti abbasiyah.

4. Dengan memanfaatkan sumber belajar buku sejarah kebudayaan islam kelas sebelas, masing- masing peserta didik dapat menggali makna tentang latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah dan dapat mengambil ibrah dari mempelajari dinasti abbasiyah

Menalar dengan terampil

3. Merumuskan hasil diskusi tentang latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah dan silsilah kekhalifahan dinasti abbasiyah.
4. Peserta didik dapat membuat peta konsep tentang latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah dan silsilah kekhalifahan dinasti abbasiyah dibuku catatan mereka masing- masing dan dapat memahaminya dari peta konsep yang mereka buat dibuku catatan mereka.

Mengasosiasi

3. Secara bergantian peserta didik dapat menjelaskan latar belakang berdirinya dinasti abbasiyah dan silsilah kekhalifahan dinasti abbasiyah.
4. Secara bergantian, masing- masing peserta didik dapat menyimpulkan materi tentang dinasti abbasiyah dengan menggunakan peta konsep sesuai dengan pemahaman peserta didik tersebut.

c. Penutup (10 menit)

1. Guru meminta peserta didik mengulangi kembali apa yang telah diajarkan.
2. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
3. Guru meminta peserta didik agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan topik materi dalam pembelajarann

4. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya.
5. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam.

XI. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN:

Penilaian tentang hasil pembelajaran oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi dan laporan kemajuan hasil pembelajaran.

3. Penilaian Kognitif

Dengan menggunakan Tes tulisan (uraian)

No	Soal	Jawaban	Skor
1	Sebutkan kelompok-kelompok yang merasa tidak puas terhadap perlakuan dinasti bani Umayyah?	5) Kelompok muslim non Arab (Mawali) 6) Kelompok Syi;ah dan dan Khawarij 7) Kelompok muslim di Arab di Mekah 8) Kelompok muslim yang shaleh baik Arab maupun non Arab	15/10/5
2	Mengapa kelompok-kelompok tersebut tidak menyenangi kepemimpinan Dinasti Bani Umayyah?	Kesalahan atau kekeliruan dinasti umayyah dalam masa pemerintahannya, antara lain: 5. Dinasti Umayyah mengitimeakan bangsa Arab atas bangsa lainnya dan menganggap rendah kaum muslim non Arab (Mawali) sehingga orang Mawali merasa kecewa atas perlakuan ini.	10/7/3

		<p>6. Dinasti ini memihak pada satu golongan dari suku Arab yang bersaing. Dalam persaingan antara Arab Utara (Mudariyah) dan Arab Selatan (Himariyah), penguasa Dinasti Umayyah mendukung salah satu suku yaitu suku Himariyah sehingga suku yang tidak mendapat dukungan merasa kecewa.</p> <p>7. Dinasti ini selalu menindas para pengikut Ali dan Bani Hasyim. Dinasti ini juga mengingkari salah satu isi dari perjanjian “<i>Ammul Jama’ah</i>” yaitu setelah jabatan khalifah Muawiyah berakhir kekuasaan akan diserahkan pada musyawarah kaum muslimin tetapi Muawiyah dan penerusnya justru mengangkat putra mahkota.</p> <p>8. Banyak diantara pemimpin Dinasti Umayyah melakukan pelanggaran terhadap ajaran Islam</p>	
dst			

Penilaian :

Rubrik skor penilaian tes uraian, yaitu:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai										Total Skor
		Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		15	10	10	10	10	10	15	10	10	10	
		10	7	7	7	7	7	10	7	7	7	
		5	3	3	3	3	3	5	3	4	3	
2		15	10	10	10	10	10	15	10	10	10	
		10	7	7	7	7	7	10	7	7	7	
		5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	
3		15	10	10	10	10	10	15	10	10	10	
		10	7	7	7	7	7	10	7	7	7	
		5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	
4		15	10	10	10	10	10	15	10	10	10	
		10	7	7	7	7	7	10	7	7	7	
		5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	
Dst..												

4. Penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aktifitas															
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	

Penilaian:

- Apabila peserta didik belum memeperlihatkan pemahaman yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan pemahamannya, tetapi belum mengambil nilai perjuangan yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan pemahaman dan sudah belum mengambil nilai perjuangan yang dinyatakan dalam indikator.
- Apabila sudah memperlihatkan pemahaman pengetahuannya yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan :

- Penguasaan nilai disesuaikan dengan pemahaman pengetahuan yang diinginkan.

Rentang skor = skor maksimal – skor minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

MK =	14 -16
MB =	11 -13
MT =	8 -10

BT =	4 – 7
------	-------

Keterangan :

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal pemahaman pengetahuannya yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda- tanda awal pemahaman pengetahuannya yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum memahaminya dengan baik)
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda pemahaman pengetahuannya yang dinyatakan dalam indikator dan mulai memahaminya dengan baik).
- MK : Mulai memahami dengan baik (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan pemahamannya yang dinyatakan dalam indikator secara runtut).

3. Penilaian Psikomotor

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

3) Kejelasan dan kedalaman informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 4) Keaktifan dalam diskusi.
- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
 - Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi skor 10.



Parepare, 13 Mei 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dra. Hic Rosnawati Buhari, MM
16 199303 2 003

Guru SKI

Asriani
15.1100.007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

VALIDASI TES PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : ASRIANI
NIM : 15.1100.007
FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH /PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR
(AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPITITION)
TERHADAP PEMAHAMAN SEJARAH
BERDIRINYA DINASTI ABBASIYAH KELAS XI
DI MAN 2 BARRU

Instrument Penelitian

TES URAIAN (*Essay Examination*)

A. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Alamat :

B. KETERANGAN TES URAIAN

- a. Tes uraian ini diharapkan diisi sesuai dengan keyakinan saudara(i)
- b. Tes uraian ini semata-mata untuk mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

C. PETUNJUK PENGISIAN TES URAIAN

- a. Bacalah dengan teliti tes uraian ini sebelum anda mengisinya
- b. Jawablah tes uraian tersebut sesuai dengan pengetahuan anda

SOAL PRETEST-POSTTEST

SEJARAH BERDIRINYA DINASTI ABBASIYAH

1. Sebutkan kelompok-kelompok yang merasa tidak puas terhadap perlakuan dinasti bani Umayyah?

Jawaban:

.....

.....

2. Mengapa kelompok-kelompok tersebut tidak menyenangi kepemimpinan Dinasti Bani Umayyah?

Jawaban:

.....

.....

3. Apa latar belakang berdirinya dinasti bani abbasiyah?

Jawaban:

.....
.....

4. Bagaimana proses terbentuknya berdirinya dinasti bani abbasiyah?

Jawaban:

.....
.....

5. Bagaimanakah strategi yang dilakukan oleh Bani Abbas untuk mendirikan dinasti abbasiyah?

Jawaban:

.....
.....

6. Kapan dinasti Abbasiyah didirikan?

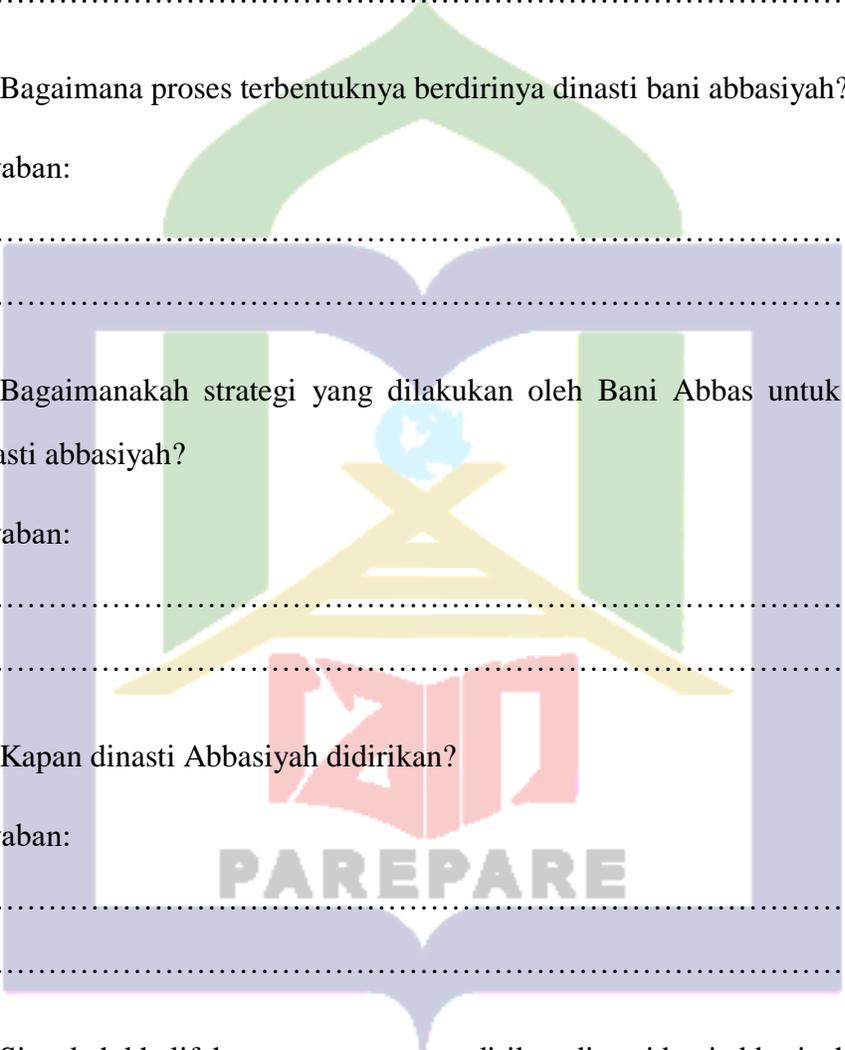
Jawaban:

.....
.....

7. Siapakah khalifah yang pertama mendirikan dinasti bani abbasiyah?

Jawaban:

.....
.....



8. Sebutkan tokoh-tokoh pendiri dinasti bani abbsiyah?

Jawaban:

.....
.....

9. Sebutkan masa pemerintahan Bani Abbasiyah dalam beberapa periode?

Jawaban:

.....
.....

10. Sebutkan khalifah yang paling menonjol di masa pemerintahan Dinasti Bani Abbasiyah?

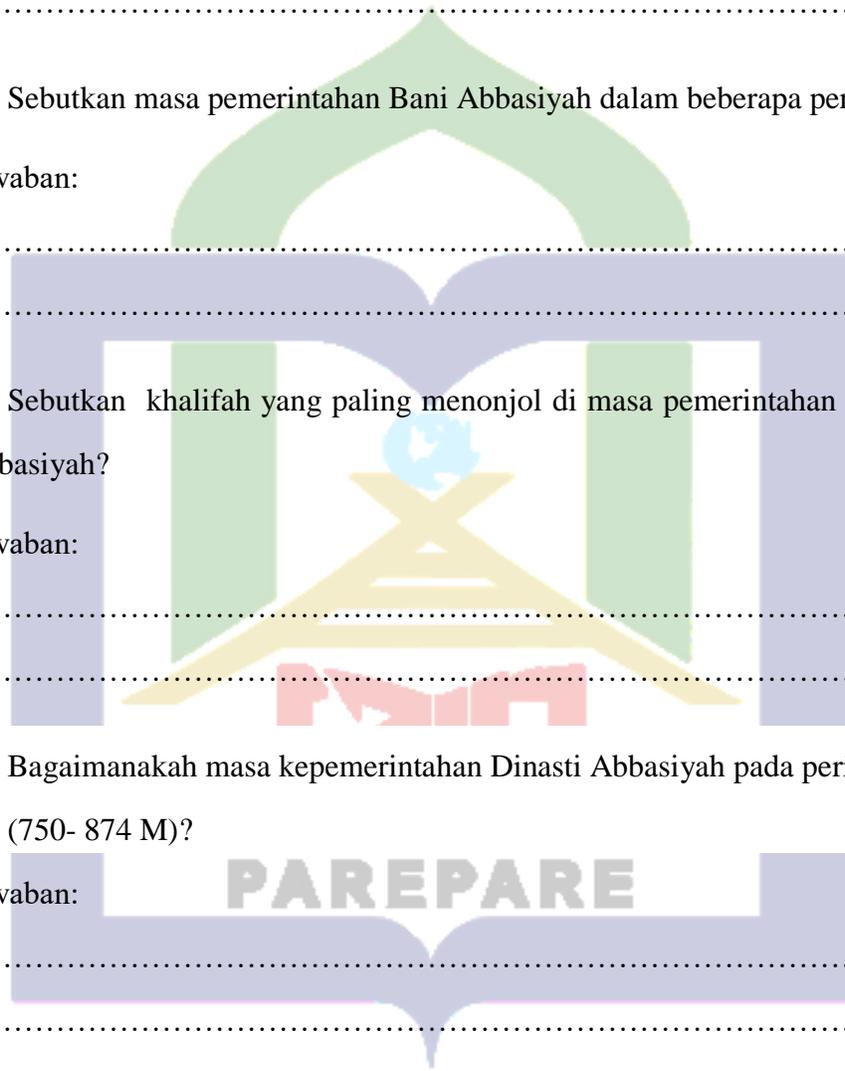
Jawaban:

.....
.....

11. Bagaimanakah masa pemerintahan Dinasti Abbasiyah pada periode pertama (750- 874 M)?

Jawaban:

.....
.....



12. Bagaimanakah strategi Bani Hasyim mendapatkan simpati dari masyarakat agar bisa menggulingkan Bani Umayyah?

Jawaban:

.....
.....

13. Sebutkan khalifah-khalifah yang memimpin pada masa pemerintahan Dinasti Abbasiyah periode Kedua (847 – 945 M)?

Jawaban:

.....
.....

14. Bagaimanakah masa pemerintahan Dinasti Abbasiyah pada periode terakhir (1160 - 1258 M)?

Jawaban:

.....
.....

15. Apa sajakah kemajuan Dinasti Abbasiyah pada masa pemerintahannya?

Jawaban:

.....
.....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website, www.iainparepare.ac.id, email: ma@iainparepare.ac.id

Nomor : B. 290/In.39/FT/4/2019
Lamp. : -
Hal : Penetapan Pembimbing Skripsi

04 April 2019

Kepada Yth.

1. Dr. H. Sulaeman Thaha, M. Ag.
2. Wahyu Hidayat, Ph.D

di-

Tempat

Assalamu Alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan mahasiswa:

Nama : Asriani
Nim : 151100007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Pada tanggal 01 April 2019 tentang pengusulan judul penelitian *Pengaruh Media Pembelajaran Air (Auditory,Intellectually,Repetition) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Barru Kec.Mallusetasi, Kab.Barru*, maka dengan ini kami menunjuk dan menetapkan Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa yang bersangkutan dalam penulisan skripsi.

Demikian surat penetapan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Diklan

Saepudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Amal Bakti No. 8 Sereang, Kota Parepare 91132. Telepon (0421) 21307, Fax (0421) 24404
PO Box 939 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: ipai@iainpare.ac.id

Nomor : B.475/In.39.5.1/PP.00.9/02/2020
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. BUPATI BARRU
C.q. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
KAB. BARRU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Asriani
Tempat/Tgl. Lahir : Pakka, 25 April 1997
NIM : 15.1100.007
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Lapao Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN BARRU dalam Rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Model Pembelajaran AIR (*Audiotory, Intellectually, Replition*) terhadap Pemahaman Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Barru"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret Tahun 2020. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 11 Februari 2020

Wakil Dekan I,

M. Dahlan Thalib

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah



PEMERINTAHAN KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA
KERJA KABUPATEN BARRU

Jl. Sultan Hasanuddin No. 42 Telepon (0427) 21662, Fax (0427) 21410 Kode Pos 90711

Barru, 12 Februari 2020

Nomor : 054/IP/DPMPSTPTK/II/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 2 Barru
di-
Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala Kementerian Agama Republik Indonesia IAIN Parepar Nomor : 475/In.39.6/PP.00.9/02/2020 tanggal 11 Februari 2020 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (U) / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

Nama : ASRIANI
Nomor Pokok : 15.1100.007
Program Study : Pend. Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Lapno Desa Nepo Kec.Mallusetasi Kab.Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 13 Februari 2020 s/d 01 Maret 2020, dalam rangka penyusunan , dengan judul :

**“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR (Auditory,Intellectually,Repitition)
TERHADAP PEMAHAMAN SEJARAH BERDIRINYA DINASTI ABBASIYAH PESERTA
DIDIK KELAS XI DI MAN 2 BARRU”**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara(i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.
Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Dinas,
Kasi Pengaduan, Pengendalian dan Pengawasan
Perizinan dan non Perizinan,

ANDI JAYASE, M.Si
Pangkat : Pembina, IV/a
NIP. 19710505 200312 1019

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bupati Barru (Sebagai Laporan);
2. Kepala Bappeda Kab. Barru;
3. Kepala Kemenag Kab. Barru;
4. Rektor LAIN Parepare
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Peninggal.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BARRU

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BARRU

Lakalitta Desa Cilellang Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru

Telepon (0427) 2324981

Website.manmadellobarru.net

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B-143 / Ma.21.02.02/PP.00.6/03/2020

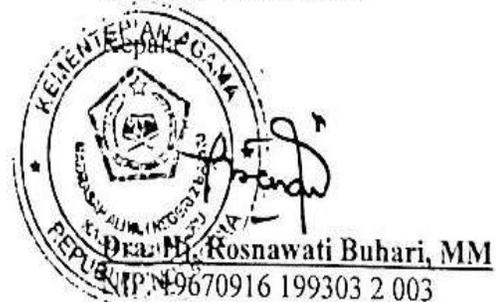
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Barru
Menerangkan bahwa :

Nama : Asriani
NIM : 15.1100.007
Nama Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Air (Auditory, Intellectuacly,
Repetition) Terhadap Pemahaman Sejarah Berdirinya Dinasti
Abbasiyah Kelas XI Di MAN 2 Barru

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di MAN 2 Barru pada tanggal 17
Pebruari s/d 1 Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Lakalitta, 5 Maret 2020



DOKUMENTASI





BIOGRAFI PENULIS



Asriani, salah satu Mahasiswa di IAIN Parepare Program Studi Pendidikan Agama Islam yang lahir pada tanggal 25 April 1997 di Pakka, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikan di SDN Inpres Palanro pada tahun 2003 dan memulai pendidikan pada SMP Negeri 3 Mallusetasi pada tahun 2009 dan melanjutkan pendidikan ke MAN 2

Barru pada tahun 2012. Penulis menamatkan sekolah menengah pada tahun 2015 dan melanjutkan kuliah di IAIN Parepare pada Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2015. Dan Lulus Program sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare pada tahun 2020.

Penulis melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMKN 3 Barru dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KPM) di Desa Kanie, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Adapun Organisasi yang sempat digeluti selama kuliah di IAIN Parepare yaitu: Study Club An-Nuur Parepare yang bergelut dalam dunia dakwah, kemudian menyelesaikan studinya di (IAIN) Parepare pada tahun 2020 dengan judul skripsi: **Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repititon* (AIR) Terhadap Pemahaman Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah Kelas XI di MAN 2 Barru.**